



**SOSIALISASI URGENSI PEMERIKSAAN GOLONGAN DARAH PADA MAHASISWA
JURUSAN OLAHRAGA**

***URGENT SOCIALIZATION OF BLOOD TYPE DETECTION FOR SPORT'S FACULTY
STUDENTS***

Yustiana Arie S^{1*}, Shinta Zahrotul A², Annisa Saffana³, Arizkia Isnaenin⁴

^{1,2,3,4}Fakultas Kedokteran, Universitas Wahid Hasyim, Indonesia

* *Coressponding Author*: dryustin.fk@unwahas.ac.id

Article History:

Received: October 8th, 2023

Revised: December 4th, 2023

Published: December 8th, 2023

Keywords: Blood Type, Blood Socialization

Abstract: *Blood is a body component that is very important for human life. Lack of blood can have fatal consequences for humans, including death. Adding blood by blood transfusion requires a blood type match. Everyone is required to know their blood type, such as A, B, AB or O. Socialization about blood type testing to sports faculty students is needed to increase knowledge of blood types which is useful as information about urgent blood needs during sports activities.*

Abstrak

Darah merupakan komponen tubuh yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Kekurangan darah dapat berakibat fatal bagi manusia hingga kematian. Penambahan darah dengan cara transfusi darah membutuhkan kecocokan golongan darah. Setiap orang wajib mengetahui jenis golongan darahnya seperti A, B, AB atau O. Sosialisasi tentang pemeriksaan golongan darah pada mahasiswa fakultas olahraga diperlukan untuk menambah pengetahuan golongan darah yang berguna sebagai informasi kebutuhan darah urgensi ketika kegiatan olahraga.

Kata Kunci: Golongan Darah, Darah, Sosialisasi

PENDAHULUAN

Darah penting bagi tubuh sebagai alat transportasi yang membawa dan mengirimkan zat-zat dan hasil metabolisme dan oksigen yang dibutuhkan tubuh. Seseorang yang mengalami kekurangan darah dapat terjadi karena gangguan kesehatan seperti infeksi demam berdarah, terjadi perdarahan hebat akibat tindakan operasi atau mengalami kecelakaan baik di jalan maupun saat aktivitas olahraga dan sebagainya.^(1,2)

Data Kementerian Dalam Negeri (kemendagri) pada tahun 2021 dinyatakan bahwa jenis golongan darah O paling banyak ditemukan di Indonesia dan sedunia, sedangkan golongan darah A, B dan AB rata-rata hampir sama. Golongan darah O dikenal sebagai darah pendonor universal, namun saat digunakan untuk mendonorkan darah pada jenis golongan darah lainnya harus disesuaikan hemodialisisnya.^(3,4)

Mahasiswa kesehatan olahraga masih banyak yang belum mengetahui jenis golongan darah. Oleh karena itu, kegiatan sosialisasi ini dilakukan memberikan pengetahuan bagi mahasiswa sekaligus mendeteksi jenis golongan darah yang dimiliki oleh mahasiswa.

METODE

Jenis penelitian ini deskriptif analitik yang telah dilakukan pada bulan Juni 2023 pada mahasiswa fakultas PJKR Universitas Wahid Hasyim (Unwahas) Semarang sebanyak 38 orang yang terdiri dari 35 orang laki-laki dan 3 orang perempuan. Pemeriksaan golongan darah yang dilakukan berdasarkan sistem ABO yang menggunakan 3 reagen merk Fortress yang berisi anti A, anti B dan anti AB. Sampel yang digunakan adalah darah perifer yang didapatkan dari tusukan pada salah satu jari yang sudah diberi antiseptik. Sampel yang didapat diteteskan diatas kertas golongan darah yang diberi reagen masing-masing, lalu dihomogenkan. Setelah 1 menit diamati koagulasi dari sampel darah tersebut.

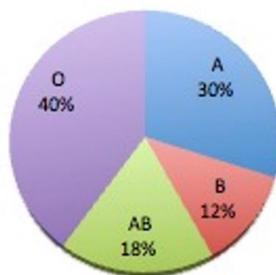
HASIL

Mahasiswa PJKR Unwahas sangat antusias mengikuti kegiatan pemeriksaan golongan darah, khususnya yang belum mengetahui jenis golongan darah. Beberapa mahasiswa sudah mengetahui jenis golongan darahnya, mereka ingin mengetahui bagaimana cara pemeriksaan golongan darah bahkan ada yang mempraktekkan langsung dari pengambilan sampel hingga interpretasi hasil koagulasi darah.



Gambar 1. Kegiatan pemeriksaan golongan darah

Pemeriksaan golongan darah ini dilakukan sebanyak 33 orang mahasiswa, terdiri atas golongan darah A sebanyak 10 orang, golongan darah B sebanyak 4 orang, golongan darah AB sebanyak 6 orang, golongan darah O sebanyak 13 orang.



Gambar 2. Jumlah jenis golongan darah

Pemeriksaan golongan darah yang didapat ada semua jenis golongan darah, untuk golongan darah O paling banyak sebesar 40%, golongan darah A sebesar 30%, golongan darah AB sebesar 18% dan golongan darah B paling sedikit sebesar 12%.

PEMBAHASAN

Golongan darah ini diturunkan dari persilangan darah dari kedua orang tuanya. Pasangan golongan darah A dan B yang akan mendapatkan anak semua jenis golongan darah A, B, AB dan O. Pasangan golongan darah A atau B akan mendapatkan anak dengan golongan darah A atau B dan O. Namun sebaliknya dengan pasangan golongan darah O tentu akan memberikan anak golongan darah O yang sama dengan orangtuanya.⁽⁴⁾ Mengetahui golongan darah digunakan untuk kepentingan garis keturunan dan kebutuhan transfusi darah.^(4,5)

Golongan darah O paling banyak ditemukan sesuai dengan data kemendagri bahwa golongan darah O memang paling banyak tidak hanya di Indonesia bahkan sedunia. Golongan darah ini disebut sebagai darah pendonor universal dapat memberikan transfusi darah untuk semua jenis golongan darah, namun harus disesuaikan terlebih dahulu kadar hemodialisisnya. Untuk menghindari terjadinya penggumpalan atau penolakan darah, disarankan pemberian transfusi darah tetap sesuai dengan jenis golongan darah yang sama, misal golongan darah O diberikan untuk sesama golongan darah O.^(3,4)

Jenis golongan darah O paling banyak dimiliki mahasiswa kesehatan olahraga sesuai dengan karakter darahnya lebih sehat atau lebih kuat karena golongan darah ini cukup berguna untuk mencegah pembentukan bekuan darah. Golongan darah O juga dikatakan jarang terkena penyakit.⁽⁶⁾

KESIMPULAN

Semua jenis golongan darah ditemukan pada mahasiswa PJKR, paling banyak golongan darah O. Setelah mengetahui jenis golongan darah dapat dimanfaatkan dalam keadaan urgensi akan kebutuhan transfusi darah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada mahasiswa olahraga di Fakultas PJKR Unwahas yang sudah berkenan berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian masyarakat melalui program Bima.

DAFTAR REFERENSI

- Vanda, Diana., Polii, Hedison; Marunduh, Sylvi., Sapulete Ivonny Melinda. Buku Ajar Fisiologi Sistem Hematologi. Penerbit Deepublish. Yogyakarta. 2020
- Hardani; Mustariani, Baiq Ayu Aprilia; Suhada, Andriyan; Aini. "Pemeriksaan golongan darah sebagai upaya peningkatan pemahaman siswa tentang kebutuhan dan Kebermanfaatan Darah". *Jurnal Masyarakat Mandiri (JMM)*, Vol 2, No.1 J(uni 2018): 8-12. 2018.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2019 tentang Standar teknis pemenuhan mutu pelayanan dasar pada standar pelayanan minimal Kesehatan.
- Dewi, I., Nadjwa Z. D., Anna, T., Nida, S. "Proportion Of Rhesus Blood Type Phenotypes of Routine Blood Donors at Blood Donor Unit Indonesian Red Cross in Bandung City". *Indonesian Journal of Clinical Pathology and Medical Laboratory*. 25(2) 2019: 155–160.

- Putri, Gela Setya Ayu; Halmi, Meutya Fajri; Ardianto, Chandra Eko. “Sosialisasi urgensi pemeriksaan golongan darah di masa pandemic pada warga Tambak Bulusan Demak”. *Jurnal Inovasi dan pengabdian Masyarakat Indonesia*, Volume 1, No. HKN. Tahun 2022: 6-9.
- Mitra, R., Mishra, N., Girija, P.R. (2014). “Blood groups systems”. *Indian Journal of Anaesthesia*. Vol. 58, Issue 5 (Sept-Oct 2014): 524–8.